



## Targetkan 13 Persen, Dapat Danais Rp 12,8 M Tangani Stunting

**GUNUNGKIDUL** - Pemerintah Kabupaten Gunungkidul pada 2025 nanti kembali akan mendapatkan anggaran dana keistimewaan (Danais) untuk penanganan stunting. Jumlahnya mencapai Rp 12,8 miliar.

Pemkab Gunungkidul sendiri mengalokasikan anggaran sebesar Rp 45,6 miliar dari Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) untuk penanganan stunting. Jumlah tersebut naik Rp 3 Miliar dibandingkan dengan APBD 2024 yang hanya sebesar Rp 42,6 miliar untuk penanganan stunting.



ANDI MAY/RADAR JOGJA

**SRI SUHARTANTA**  
Sekda Gunungkidul

Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Gunungkidul Muhammad Arif Alfian mengatakan, alokasi

penanganan stunting untuk 2025 sebesar Rp 58,5 miliar yang berasal dari APBD dan Non-APBD Anggaran dari luar APBD yakni Dana Alokasi Khusus

(DAK) atau APBN, Dana Keistimewaan (Danais) DIJ. "Dengan begitu anggaran yang disiapkan sebesar Rp 58,5 miliar, harapannya bisa menurunkan angka stunting," ujar Arif, Jumat (20/12).

Dengan anggaran tersebut, penanganan stunting diharapkan dapat dilakukan dengan intervensi spesifik, sensitif, maupun koordinatif. Program makan bergizi gratis juga diharapkan dapat menjadi upaya penurunan angka stunting pada 2025 nanti. "Untuk non-APBD Gunungkidul pada tahun ini Danais DIJ sebesar Rp 10,6 miliar, Tahun depan sebesar Rp 12,8 miliar," jelasnya.

Sekretaris Daerah (Sekda) Gunungkidul Sri Suhartanta memaparkan, angka stunting pada tahun ini mencapai 14,37 persen. Pihaknya menargetkan pada tahun depan dapat turun menjadi 13 persen. "Salah satu upaya kami yakni pemantauan berat badan bayi setiap bulannya pada posyandu-posyandu, selain itu adanya upaya intervensi sensitif dan spesifik untuk balita dan ibu hamil," ujar Sri. (ndi/pr/hep)